

**PELAKSANAAN BINA VOKALIA
DI SANGGAR PARINTANG BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**FANNY FIRGINA AURA
NIM. 16023091/2016**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005**

**PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi
Nama : Fanny Firgina Aura
NIM/TM : 16023091/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

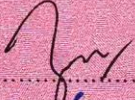
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi

Nama : Fanny Firgina Aura
NIM/TM : 16023091/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Erfan Lubis, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanny Firgina Aura
NIM/TM : 16023091/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fanny Firgina Aura
NIM/TM. 16023091/2016

ABSTRAK

Fanny Firgina Aura, 2020 : “Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi” Skripsi: S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena yang berkaitan dengan bina vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi. Fenomena tersebut mencakup teknik produksi suara: pernapasan, resonansi, intonasi, artikulasi, phrasering dan ekspresi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek penelitian bina vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan/ menjelaskan /menguraikan dan menyimpulkan.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan bina vokalia di Sanggar Parintang, maka disimpulkan sebagai berikut. Proses latihan di Sanggar Parintang yaitu melakukan latihan dasar teknik vokal yaitu pemanasan antara lain latihan pernapasan berguna untuk mengatur nafas yang tepat saat bernyanyi, latihan resonansi berguna untuk memperlebar jangkauan suara, latihan artikulasi berguna untuk memperjelas pengucapan kata, latihan intonasi berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca nada, latihan phrasering berguna untuk menjaga keutuhan kalimat dan latihan ekspresi berguna untuk mengungkapkan makna atau suasana dari sebuah lagu yang dinyanyikan. Semua latihan teknik vokal yang diajarkan tersebut bertujuan agar murid dapat meningkatkan keterampilan mengolah suara dalam bernyanyi. Hambatan yang ditemukan dalam bina vokalia di Sanggar Parintang yaitu suara murid masih ada yang fals, tidak sesuai tempo ketika bernyanyi dan tidak percaya diri. Solusi yang dilakukan instruktur dalam menjalani kesulitan anak melalui latihan secara berulang-ulang.

Kata kunci : Sanggar, Bina Vokalia, Parintang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan puja tiada terkira selalu terucap kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.”** Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan suri tauladan, Rasulullah SAW dengan ucapan *Allahumma solli'ala Muhammad, wa'ala ali Muhammad*.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum sebagai pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Erfan, S.Pd., M. Pd sebagai penguji 1 yang sudah memberikan masukan-masukan yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Drs. Esi Maestro, M. Sn sebagai penguji 2 yang sudah memberikan masukan-masukan yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Prof. Dr. Ardipal, M. Pd sebagai Penasihat Akademik yang sudah memberikan tuntunan selama 4 tahun kuliah di jurusan Sendratasik sampai saat ini.
5. Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum sebagai Ketua Jurusan Sendratasik
6. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
7. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf.
8. Kedua orang tua, Ayahanda Firman, dan Ibunda Masna, beserta adik-adik tercinta Nada Mutiara Hafina dan Gita Izzaturrahmi atas motivasi, dukungan, dan semangat yang selalu di gelorakan kepada penulis.

9. Rommy Hendrix pendiri sekaligus pelatih Sanggar Parintang atas izin untuk melakukan penelitian.
10. Murid Sanggar Parintang yang sudah membantu memberikan informasi penting untuk skripsi ini
11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP, uda, uni, dan teman se angkatan Tahun Masuk 2016
12. Rumah kecil *Teater Landscape Community*, yang tidak dapat di sebutkan namanya satu per satu, terutama kak Ulfa yang selalu memberikan dukungan dalam hal apapun khususnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mebantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga segala kebaikan yang diberikan, Allah akan balasi dengan pahala berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbalalamin.*

Padang, 3 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	8
1. Pengertian Sanggar	8
2. Bina Vokal.....	11
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Objek Penelitian	16
C. Instrumen Penelitian	16
D. Jenis Data	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
1. Letak Geografis Sanggar.....	22
2. Sejarah Ringkas Sanggar.....	25

3. Biodata Pimpinan Sanggar	26
B. Management Sanggar	32
C. Pelaksanaan Bina Vokalia.....	36
D. Hambatan	45
E. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Murid yang Mengikuti Pembelajaran Vokal di Sanggar Parintang	33
2. Susunan Rancangan Pembelajaran Vokal di Sanggar Parintang	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	14
2. Peta Lokasi Sanggar Parintang	22
3. Foto Sanggar Parintang Tampak Depan	23
4. Foto Ruang Latihan	24
5. Foto Pelatih	27
6. Foto Tropi Penghargaan	31
7. Foto Plakat Penghargaan	32
8. Foto Publikasi Prestasi	32
9. Proses Latihan di Sanggar Parintang Bukittinggi	37
10. Proses Latihan di Sanggar Parintang Bukittinggi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan ilmu yang karyanya telah masuk menjadi sebuah kebutuhan pelengkap pada berbagai kehidupan dan aktivitas bermasyarakat. Seni telah tumbuh sebagai kebutuhan dan berbagai saran penunjang aktivitas manusia. Berbagai karya seni telah tercipta dalam perjalanan kehidupan manusia di bumi dan ada juga yang sudah menjadi sebuah budaya yang mengakar pada sendi-sendi kehidupan sekelompok masyarakat.

Dalam perkembangan dunia seni, ilmu seni terbagi ke dalam berbagai cabang-cabang seni yang terbentuk akibat dari perubahan peradaban pada manusia. Seni terbagi ke dalam cabang seperti seni rupa, seni musik, seni tari, seni sastra, seni kerajinan tangan, dan bahkan seni yang berwawasan dengan teknologi. Perbedaan antar cabang seni tersebut dapat dipahami dengan melihat dan menganalisis berbagai karya dari setiap cabang yang ada.

Musik adalah karya cipta manusia yang menggunakan bunyi sebagai medianya. Bunyi atau suara berisi irama, melodi, dan juga harmonisasi yang disusun dari elemen musikal hingga menghasilkan bunyi yang indah dan bisa dinikmati setiap orang. Lebih lanjut, Ardipal (2016:135) mengatakan bahwa, seni musik secara umum adalah sebuah karya seni yang tercipta oleh nada-nada dari sebuah alat misalnya, gitar, piano biola, saxophone dan alat musik lainnya.

Pada umumnya musik dipandang sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan vokal dan instrumen. Adanya perpaduan diantaranya dapat menghasilkan komposisi musikal, sebagaimana disebut dengan musik vokal. Dalam musik vokal komposisi musik yang dihasilkan merupakan hasil pengolahan terhadap unsur-unsur musik yang mencakup : ketukan, meter, tempo, pola irama, nada, tangga nada, interval, akor, dan lain-lain. Semua unsur musikal tersebut dipelajari dan harus dikuasai setiap orang yang belajar vokal saat berpraktik.

Ardipal (2011:3) mengatakan bahwa, praktik vokal pada dasarnya merupakan kegiatan membaca dan membunyikan nada-nada atau partitur musik dengan suara manusia secara baik dan benar. Untuk menjaga kestabilan nada serta tone suara maka praktik vokal dapat dilakukan dengan bantuan musik pengiring terutama bagi penyanyi pemula. Bagi penyanyi yang sudah terlatih dapat melantunkan nada tanpa musik pengiring dengan selalu mempertahankan kestabilan nada ataupun suara.

Bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar bisa tercapai melalui latihan yang rutin dan dapat dilakukan dimana saja. Melalui latihan vokal secara rutin dengan teknik yang benar akan membuat pita suara menjadi lentur, lebih stabil dan indah didengar. Menciptakan suara yang baik tidak terlepas dari penguasaan terhadap teknik-teknik memproduksi suara, yaitu: teknik pernapasan, teknik resonansi, artikulasi, intonasi, phrasing, dan ekspresi. Seorang instruktur sangat diperlukan dalam latihan bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar, sehingga latihan dapat terlaksana dengan baik. Latihan tersebut dapat dilakukan secara rutin melalui proses pembelajaran baik secara formal disekolah-sekolah maupun non formal seperti di sanggar-sanggar.

Untuk memenuhi kebutuhan dalam bermusik maka telah banyak berdiri lembaga kursus musik atau sanggar-sanggar baik formal dan non formal. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 12 “Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”. Oleh karena itu pendidikan nonformal diharapkan mampu melepas masyarakat dari keterpurukan dan tidak keberdayaan. Mereka yang tidak terlayani oleh pendidikan formal, tetap harus memperoleh pelayanan pendidikan secara layak, salah satunya melalui pendidikan nonformal ini. Pendidikan nonformal dapat disalurkan lewat lembaga pelatihan, sanggar, ataupun lembaga kursus.

Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berkompeten dalam bidang musik khususnya vokal anak-anak yaitu Salah satunya Sanggar Parintang Bukittinggi. Sanggar Parintang Bukittinggi adalah salah satu tempat kursus vokal yang paling maju dan berkembang dengan pesat di Kota Bukittinggi khususnya pada genre minang populer. Saat ini telah banyak menghasilkan penyanyi-penyanyi berprestasi dalam dunia tarik suara seperti HarryParintang dan Elsa Pitaloka. Karena sudah adanya segudang prestasi yang diraih oleh Sanggar Parintang Bukittinggi sangat membuktikan bahwa lembaga non formal tersebut adalah sebuah institusi yang berdedikasi dalam pendidikan.

Sanggar Parintang Bukittinggi adalah sanggar vokal yang didirikan oleh Rommy Hendrix dengan sarana dan prasana seadanya yang awalnya hanya mempunyai hobi menyanyi dan bakat tersebut turun dari ayah beliau tetapi hobi

bermusik. Dikarenakan hobinya bernyanyi maka diajarkanlah kepada adik-adik dan keponakannya dan sekarang sudah banyak yang berhasil.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan adalah pendiri sekaligus pelatih di Sanggar Parintang Bukittinggi ini tidak memiliki latar belakang pendidikan olah vokal melalui pendidikan formal, tetapi hanya belajar secara otodidak. Pada umumnya sanggar bina vokalia dikelola oleh orang yang berpengalaman dibidang vokal yang mempunyai pengetahuan teoritis yang mencakup: teori musik, sejarah musik, harmoni, dan bisa memainkan salah satu alat musik melodis. Sementara instruktur kelas vokal di Sanggar Parintang Bukittinggi tidak berasal dari latar belakang vokal dan hanya belajar secara otodidak yang jauh dari pengetahuan-pengetahuan teori-teori pendukung musik. Tetapi berkat keyakinan dan ketekunan ia mampu menghasilkan penyanyi yang berbakat dan berprestasi dibidang vokal khususnya pada genre minang populer.

Pada awalnya latihan vokal hanya diiringi dengan gitar namun beberapa tahun belakangan sudah menggunakan keyboard. Untuk anak-anak yang baru belajar menyanyi, dia mengajarkan bukan dengan teori tapi pelatih memapah dengan cara ikut bernyanyi biar anak tersebut bisa menyamai dengan diulang-ulang. Pelatih mengajarkan anak-anak bagaimana bernyanyi dengan diafragma langsung dengan ekspresi agar anak-anak tersebut percaya diri dan menjiwai lagu tersebut.

Dalam melatih improvisasi dan Garinyiak Minang pelatihnya mencari dengan pikiran dan imajinasinya asalkan tidak mengubah batang lagunya. Dan dia berani membuka sanggar karena yakin merasa mampu untuk mengajar dan sekaligus

dijadikan profesi pekerjaan karena banyak yang berhasil dan juga banyak permintaan.

Tingginya antusias dari anak-anak untuk belajar vokal dan dorongan beberapa orang tua anak didik dan sekarang telah menghasilkan kurang lebih 100 orang anak didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ditemukan yaitu :

1. Aktivitas Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.
2. Keterampilan yang dicapai murid di Sanggar Parintang Bukittinggi.
3. Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat diketahui yaitu: Bagaimanakah Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu masukan dan bahan koreksi untuk Sanggar Parintang Bukittinggi dalam hal Bina Vokalia.
2. Untuk meningkatkan motivasi serta mengembangkan minat yang ada dalam masyarakat untuk bergabung dengan sanggar.
3. Memberikan gambaran tentang bina vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.
4. Bagi peneliti sendiri berguna untuk meningkatkan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bina vokalia di Sanggar Parintang Bukittinggi.
5. Sebagai sumber bacaan dan referensi bagi pustaka jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya dikemukakan oleh :

1. Alyya Oksa Putri (2015) yang berjudul Studi Deskriptif Pembelajaran Bernyanyi Unisono Lagu Nusantara di SMP 16 Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bernyanyi unisono murid telah mencapai nilai yang baik secara keseluruhan, walaupun masih ada sebagian murid belum punya pemahaman bernyanyi yang baik, dikarenakan murid ada yang tidak tepat dari segi melodi, ritme, dan teknik vokal, dari 34 murid nilai akhir rata-rata hasil belajar murid berjumlah 83, hasil penelitian menunjukkan pembelajaran bernyanyi unisono telah mencapai nilai di atas rata-rata.
2. Endah Puji Astuti (2018) yang berjudul Kemampuan Bernyanyi Murid dalam Menyanyikan Lagu Tradisional Nusantara di Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru merencanakan pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran vokal, 2) kemampuan murid masih rendah tentang teknik vokal seperti sikap badan, teknik pernapasan, intonasi, artikulasi, phrasing dan ekspresi, 3) ketidaksamaan kemampuan murid secara individu dan kelompok yang

menjadi tolak ukur kemampuan murid. Hasil pembelajaran bernyanyi didapatkan dengan nilai yang bervariasi.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Sanggar

Sebuah organisasi yang berorientasi seni budaya menyebutkan bahwa ada ribuan sanggar yang tersebar di Indonesia. Sanggar didirikan untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati (Lathief, 2009:5)

Melalui kelompok seni atau sanggar seni, bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipamerkan di museum seperti: gerak tari, musik (instrumen dan vokal), pelaku seni (penari atau pemusik) dan lain-lainnya dapat dilihat melalui pertunjukan seni yang ditampilkan oleh sanggar seni. (Rumanshara, 2000:2).

Sanggar adalah tempat untuk kegiatan seni. Dengan kata lain, istilah sanggar juga dapat diartikan sebagai sebuah tempat untuk berkesenian, baik untuk seni lukis, seni tari, seni musik, maupun seni pertunjukkan. Di dalam sanggar individu-individu melakukan interaksi secara berkesinambungan mulai dari hanya sekadar berwacana, beradu argumen, sampai pada implementasi sintesis yang telah disepakati.

Pengertian sanggar di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat untuk kegiatan seni (KBBI, 2008: 1261). Dengan kata lain, istilah sanggar dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang yang berkegiatan seni, yang meliputi proses pembelajaran hingga produksi sebuah karya kesenian.

Sedangkan sanggar seni adalah tempat atau wadah dimana seniman-seniman mengolah seni guna suatu pertunjukan. Selain itu, didalam sanggar ini pula ada kegiatan-kegiatan yang sangat penting, yaitu menggali, mengolah, dan membina perkembangan seni bagi para seniman.

Secara khusus sebuah kelompok seni atau sanggar seni berdiri atas dasar tujuan-tujuan tertentu, sesuai dengan visi dan misi sanggar seni yang dibentuk. Akan tetapi, secara umum tujuan dibentuknya sanggar seni, adalah:

- a. Mengolah seni yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat untuk kepentingan pertunjukan dengan tidak meninggalkan ciri khas budaya daerahnya.
- b. Untuk kepentingan studi kesenian secara keseluruhan yang dimiliki masyarakat tradisi dan kesenian yang berhubungan dengan benda-benda budaya koleksi pada museum dengan tahapan pembinaan sebagai berikut: menggali (meneliti dan menginventarisir bentuk dan jenis kesenian yang ada), memelihara, melestarikan, dan membina serta mengembangkan kesenian daerah.
- c. Untuk kepentingan penyajian koleksi (pameran) terutama bidang bimbingan edukatif.
- d. Untuk memberikan kesempatan bagi para seniman otodidak (seniman yang belajar sendiri tanpa pendidikan formal tentang seni), dan seniman akademik (seniman yang memiliki ijazah dalam bidang seni) untuk dapat

berkreasi dengan tidak meninggalkan keaslian dari tradisional suku bangsa yang ada.

- e. Untuk menghidupkan kembali kesenian yang sudah atau hampir punah dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi para seniman serta dapat mendukung fungsi museum sebagai tempat rekreasi.

Manfaat dari pembentukan kelompok seni atau sanggar seni adalah sebagai berikut:

- a. Melalui kelompok seni atau sanggar seni para penikmat mendapat informasi tentang suatu kebudayaan khususnya seniman tradisi.
- b. Melalui atraksi-atraksi seni yang digelar kelompok seni atau sanggar seni dapat memperkenalkan dan menambah informasi tambahan tentang suatu budaya sehingga dapat diketahui, dihayati, dan dinikmati oleh masyarakat.
- c. Melalui atraksi-atraksi (tari, musik, ukir, dan lukis) yang digelar dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pengenalan dan apresiasi budaya.
- d. Melalui kelompok kesenian atau sanggar seni, pembinaan kesenian dapat terorganisir secara baik sehingga pembinaan dan pengembangannya berakar pada kebudayaan asli suatu kelompok atau suku bangsa.
- e. Melalui kelompok seni atau sanggar seni, bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipamerkan di museum seperti: gerak tari, musik (instrumen dan vokal), pelaku seni (penari atau pemusik) dan lain-lainnya dapat dilihat melalui pertunjukan seni yang ditampilkan oleh sanggar seni.

2. Bina Vokal

Pembelajaran olah vokal merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembelajaran vokal. Soewito (1996: 9) mengatakan bahwa, setiap pembelajaran olah vokal dimulai dengan latihan pendahuluan yang berupa latihan menyanyikan tangga nada *do re mi fa sol la si* dalam berbagai variasi. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kepekaan rasa dalam menyanyikan nada-nada dalam tangga nada tertentu.

Bina vokalia adalah olah vokal yang berkaitan dengan memproduksi suara melalui teknik pernapasan, resonansi, artikulasi, intonasi, phrasing dan ekspresi. Berikutnya kepada murid dijelaskan teknik dasar menyanyi yang harus diketahui, meliputi : sikap badan, pernapasan, pembentukan suara, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan olah vokal dipergunakan suatu lagu sebagai model yang memiliki unsur musik meliputi irama, bentuk, melodi, warna nada dan sebagainya.

Pembelajaran olah vokal yang bertujuan untuk memberikan pengalaman musikal yang menyenangkan dalam bernyanyi dengan proses yang sangat sederhana, sama seperti berbicara, namun menyanyi merupakan berbicara dengan nada yang dirangkaikan karena akan olah vokal juga menjadi dasar yang paling utama bagi perkembangan mental dan kepribadian murid. Jamalus (1991: 137) menjelaskan bahwa pengalaman dalam kegiatan olah vokal bagi murid dapat diperoleh melalui mendengarkan musik, membaca musik, berkreasi dengan musik, sehingga

murid dapat memiliki gambaran secara menyeluruh tentang suatu karya seni musik.

Contoh pengalaman olah vokal yang dapat diberikan kepada murid adalah dengan mengambil nafas dari hidung lalu di keluarkan dari mulut dengan cara menggunakan salah satu huruf vokal yang di keluarkan secara perlahan atau di keluarkan dengan huruf vokal dengan menekan perut dan mengeluarkan suara dengan lantang untuk melatih kekuatan suara, bisa juga . bertepuk tangan secara bersama-sama, satu persatuatau berpasangan dengan menghentakkan kaki sambil menyanyikan lagu yang disertai gerakan sederhana untuk melatih tempo dan sebagainya. Lagu yang digunakan sebagai model harus yang sudah dinyanyikan dan yang dikenal.

Soewito (1996: 12) mengatakan dalam kegiatan olah vokal, organ-organ yang berhubungan dengan terjadinya suara antara lain : trachea, selaput suara, rongga tekak, lidah, anak lidah, rongga mulut, langit-langit, rongga kepala, rongga hidung, hidung, gigi atas, gigi bawah. Salah satu alat yang sangat berperan di dalam kegiatan olah vokal adalah suara. Dengan itu olah vokal berkaitan dengan bagaimana memproduksi suara yang baik.

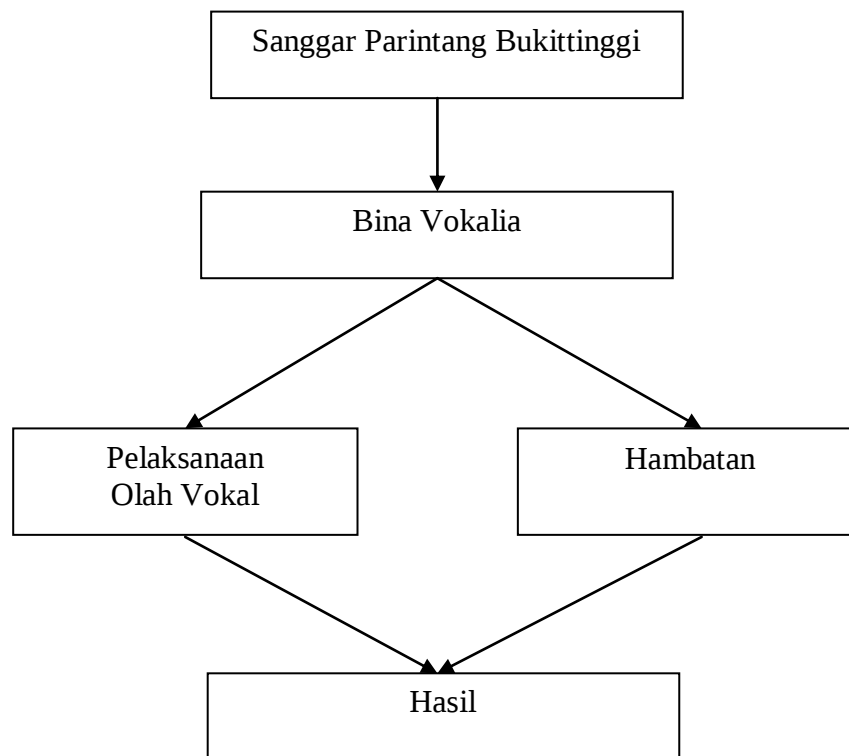
Jadi, Bina Vokalia adalah suatu kegiatan bernyanyi atau pelatihan olah vokal yang dilakukan pada usia anak-anak yang memiliki kemampuan di bidang vokal atau tarik suara.

C. Kerangka Konseptual

Sanggar adalah salah satu wadah kegiatan yang dikelola oleh orang-orang yang memiliki keterampilan khusus. Sanggar Parintang merupakan salah satu sanggar yang membina siswa-siswi di bidang tarik suara. Sudah jelas bahwa instruktur pengelola sanggar memiliki keterampilan khusus di bidang tarik suara agar murid yang ikut kegiatan sanggar dapat memiliki keterampilan sesuai yang direncanakann Sanggar Parintang mengelola sejumlah murid yang berbeda kemampuan dasar vokal mereka.

Dengan perbedaan tersebut, instruktur melatih siswa-siswanya sesuai dengan program latihan yang pola latihannya juga dipedomani oleh sanggar-sanggar vokal lainnya. Namun pola tersebut bisa saja berbeda cara penerapannya di setiap sanggar vokal , ada kecenderungan untuk memodifikasi bentuk latihan karena pola latihan tergantung pada kemampuan dasar vokal murid-murid yang ada.

Instruktur Sanggar Parintang dalam bina vokalia bukannya tidak menghadapi hambatan yang bervariasi dalam mengelola murid-muridnya. Berdasarkan uraian di atas, di gambarkanlah pada kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan bina vokalia di Sanggar Parintang, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang proses latihan dasar teknik vokal yaitu pemanasan antara lain latihan pernapasan, latihan resonansi , latihan artikulasi, latihan intonasi, latihan phrasering dan latihan ekspresi. Setelah itu murid melakukan ptaktik dengan menyanyikan lagu pilihan yang pelatih melakukan evaluasi dengan mengoreksi kesalahan yang dilakukan murid dalam bernyanyi dan pelatih membimbing dengan memapah murid dengan teknik yang benar. Pelatih mengarahkan murid untuk memahami lagu pilihan saat latihan yang berguna agar murid bisa mengekspresikan lagu tersebut. Pada pelaksanaan bina vokal ini peneliti menemukan hambatan yaitu terhadap individual murid Sanggar Parintang seperti murid yang nadanya belum tepat atau fals, tidak sesuai tempo saat bernyanyi, murid yang sulit berkonsentrasi, murid yang daya tangkapnya kurang , dan tidak percaya diri. Hal ini menyebabkan terhambatnya atau terganggunya fokus pada saat pelaksanaannya. Namun pelatih Sanggar Parintang memiliki solusi untuk hal tersebut dengan selalu memberikan kata pujian dan kata-kata yang membuat murid semangat latihan sehingga murid tidak pesimis dengan kemampuannya. Dengan semangat dan kerja keras Sanggar Parintang sudah memiliki segudang prestasi baik di tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.

B. Saran

Secara keseluruhan proses Pelaksanaan Bina Vokalia di Sanggar Parintang initalah berjalan dengan baik, namun alangkah baiknya pelatih memberikan arahan rutin maupun sedikit teori pada awal mulai latihan disetiap pertemuannya dan jangan biasakan murid langsung bernyanyi tanpa pemanasan dan arahan sebelum bernyanyi, karena yang peneliti temukan saat latihan murid tidak selalu melakukan pemanasan diawal latihan. Juga di sarankan untuk Sanggar Parintang membuat tahap-tahapan atau konsep yang jelas dan tertata dalam pelaksanaan pembelajaran vokal agar murid lebih terarah dalam latihan dan murid juga paham akan cara yang benar dalam bernyanyi. Pelatih juga di harapkan untuk memperdalam ilmu dalam bidang vokal agar sebuah lagu tersebut bisa terasa lebih berharga dan pelatih harus menemukan metode-metode baru karena tidak semua murid yang akan langsung paham dengan cara meniru.

KEPUSTAKAAN

- Ardipal. 2011. *Bina Vokalia (Intonasi, Resonasi, dan Artikulasi)*. Sukabina Press.
- _____. 2016. *Sekitar Teori Seni dan Musik*. CV. Berkah Prima
- Departemen Pendidikan Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jamalus. 1991. *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lathief, Halilintar. 2009. *Event Organizer*. Makassar: Padat Daya.
- Soewito. M. 1996. *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Rumanshara. H. Enos, 2000. *Peran Sanggar Seni dalam Menunjang Kegiatan Bimbingan Edukatif*. Irian Jaya: Jurnal Universitas Cendrawasih
- Wendy Fathur Rahman, Muhammad dan Trisakti. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Mmusik pada Materi Lagu Nusantara Kelas VIII E SMPN 3 Sidayu Gresik” dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol. 3 No. I (2015). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikansendratasik/article/view/13351/12255>

DAFTAR PERTANYAAN

1. Biodata lengkap pelatih sanggar.
2. Bagaimana awal terbentuk atau didirikannya sanggar?
3. Apa saja yang diajarkan pelatih saat olah vokal?
4. Bagaimana cara pelatih mengajarkan teknik pernapasan ?
5. Bagaimana cara pelatih mengajarkan teknik resonansi?
6. Bagaimana cara pelatih mengajarkan teknik intonasi?
7. Bagaimana cara pelatih mengajarkan teknik artikulasi?
8. Bagaimana cara pelatih mengajarkan teknik phrasering?
9. Bagaimana cara pelatih mengajarkan teknik ekspresi?
10. Apa saja kendala yang Anda hadapi saat proses latihan produksi suara?
11. Apa solusi yang Anda lakukan bagi anak yang teknik pernafasan masih salah?
12. Apa solusi yang Anda lakukan bagi anak yang teknik resonansinya belum maksimal?
13. Apa solusi yang Anda lakukan bagi anak yang nadanya sering fals?.
14. Apa solusi yang Anda lakukan bagi anak yang pengucapannya kurang jelas dan terang?
15. Apa solusi yang Anda lakukan bagi anak yang phraseringnya pendek-pendek?
16. Apa solusi yang Anda lakukan bagi anak yang kurang ekspresi saat bernyanyi?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 468/UN35.5/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

23 April 2020

Yth. Pimpinan Sanggar Parintang
Bukittinggi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 106/UN35.5.5/LT/2020 tanggal 23 Maret 2020 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

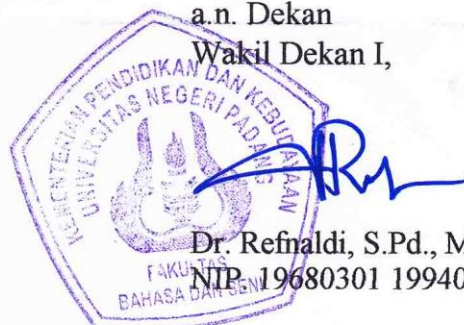
Nama : Fanny Firgina Aura
NIM/TM : 16023091/2016
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Pelaksanaan Bina Vokal di Sanggar Parintang Bukittinggi"

Tempat : Sanggar Parintang Bukittinggi
Waktu : April s.d. Juni 2020

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan

BIODATA PENULIS



Nama : Fanny Firgina Aura
NIM/TM : 16023091
Tempat,Tanggallahir : Bukittinggi, 18 Mei 1999
Alamat : Jl. Tan Malaka No.41 Bunian
Payakumbuh Utara
E-mail : fannyfirginaaura180599@gmail.com
Anak ke : 1 (pertama dari 3 bersaudara)
Nama Orang tua :
Ayah : Firman
Ibu : Masna

Riwayat Pendidikan

1. 2005-2008 (SD N 26 Bunian)
2. 2008-2010 (SD N 21 Labuah Baru (akselerasi))
3. 2010-2013 (SMP N 1 Payakumbuh)
4. 2013-2016 (SMA N 1 Payakumbuh)

Riwayat Organisasi selama di Universitas:

1. HMJ Sendratasik FBS UNP
2. Komunitas Landscape Teater

Prestasi Selama Kuliah:

1. Penyair Asean 2016 di Malaysia
2. Delegasi atau Duta Seni Indonesia di The 51'st International Folklore Festival di Zagreb, Croatia tahun 2017
3. I Can See Your Voice Indonesia season 2 tahun 2017 di MNCTV
4. Juara 1 Festival Randai Kreasi tingkat umum se-Sumatera Barat tahun 2017.
5. Juara 2 Pekan Seni Mahasiswa Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2018.
6. Juara 3 SOLO SONG AP2SENI tingkat Nasional tahun 2019 di Makassar.
7. Juara 1 Solo Song tingkat Umum Se-Sumatera Barat.
8. Juara 1 Festival Band tingkat Umum Se-Sumatera Barat.
9. Juara 1 Festival Band dan The Best Vocalist tingkat Umum Se-Sumatera Barat.
10. Dst.